

## SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA MYOB PEMBELAJARAN PADA GURU SMAN 1 SAKRA TIMUR

Hadi Gunawan Sakti<sup>1</sup>, Zul Anwar<sup>2</sup>, Haromaen<sup>3</sup>, Rudi Hariawan<sup>4</sup>, dan M.Zainal Mustamiin<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Pendidikan Mandalika Mataram  
e-mail : [gunawansakti33@gmail.com](mailto:gunawansakti33@gmail.com)

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru di dalam mengembangkan media sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran yang memiliki nilai berbasis karakter, sehingga diharapkan melalui kegiatan ini dapat menjadikan proses pembentukan kepribadian siswa yang lebih baik dengan melalui penggunaan media pembelajaran. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi koordinasi kegiatan, persiapan alat, dan bahan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian, kegiatan disambut dengan antusias dan termotivasi dalam melaksanakan kegiatan tersebut. dari hasil praktiknya dapat di tarik kesimpulan bahwa 86 % peserta pelatihan telah mampu mengembangkan media berkarakter dengan sangat baik.

**Kata Kunci:** sosialisasi, media myob, pembelajaran, guru

### PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kualitas prestasi belajar siswa menuju peningkatan mutu pendidikan diperlukan strategi dan program yang lebih efektif dan efisien. Termasuk di dalamnya sarana dan prasarana belajar guna menunjang proses yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar, oleh sebab itu dalam pemilihan media harus melihat semua komponen dari perencanaan pembelajaran seperti tujuan, materi, pendekatan dan metode, serta bentuk evaluasi termasuk tingkat perkembangan intelektual siswa (Winataputra, 1993).

guru merupakan syarat utama keberhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas. Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya tidak hanya tergantung dari penguasaan cara atau teknik-teknik penyampaian materi pelajaran, tetapi guru harus pandai dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dan mampu menggunakan media pembelajaran secara efektif dan efisien (Wahyana dan Winataputra, 2001).

Teknologi Pendidikan merupakan suatu pengembangan, implementasi dan penilaian terhadap sistem-sistem, teknik, dan alat bantu dalam memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar manusia. Dalam hal ini yang diutamakan di sini yakni proses belajar dan disamping itu juga terdapat adanya alat-alat yang dapat membantu proses belajar dan pembelajaran. Sehingga teknologi pendidikan terkait dengan software maupun hardwarenya. Software berupa menganalisis dan mendesain langkah-langkah atau prosedur dalam pembelajaran berdasarkan dari tujuan yang ingin dicapai dengan metode penyajian serta penilaian keberhasilannya. Sedangkan hardwarenya merupakan alat peraga, alat dalam pembelajaran seperti audio, film opaque projector, overhead projector, tv, video tape recorder, komputer, dll Rahayu (dalam Savitri2018:1).

Ada lima kawasan dalam Teknologi Pendidikan yang dikemukakan oleh Seels & Richey (1994) dalam sebuah sumber yaitu: Pertama, kawasan desain meliputi: desain sistem pembelajaran, desain pesan, strategi pembelajaran, dan karakteristik pembelajar, Kedua, kawasan pengembangan meliputi: teknologi cetak, teknologi audiovisual, teknologi berbasis komputer, dan teknologi terpadu. Ketiga, kawasan pemanfaatan meliputi: pemanfaatan media, difusi inovasi, implementasi, dan institusionalisasi serta kebijakan dan regulasi. Keempat, kawasan pengelolaan meliputi: manajemen proyek,

manajemen proyek, manajemen proyek, manajemen sumber, manajemen: 3 er penyampaian, dan manajemen informasi. Kelima, kawasan penilaian meliputi analisis masalah, pengukuran acuan patokan, evaluasi formatif, dan evaluasi sumatif. Wahyudin (dalam Saputra, 2018: 1).

Dengan pemberian stimulus yang berupa media pembelajaran, guru bisa merespon dengan sikap ketertarikan maupun sikap yang biasa saja. Apabila guru tertarik maka akan lebih semangat lagi dalam belajar melalui media tersebut. Dewasa ini, terdapat berbagai macam media pembelajaran yang di gunakan dalam pendidikan formal maupun non formal (Rusman, 2013:166). Mengelompokan media pembelajaran menjadi empat, yaitu media teknologi cetak, media teknologi audio-visual, media teknologi berbasis komputer, dan media gabungan teknologi cetak dan komputer. Salah satu media berbasis komputer ialah MYOB. MYOB pembelajaran adalah sebuah media software akuntansi yang berfungsi membantu pembelajaran dalam bagian keuangan, dalam menyusun laporan keuangan, lengkap dengan penjualan, pembelian aset perusahaan yang di simpan secara otomatis dan tersaji secara detail (Lubis, 2007:3).

Media MYOB Pembelajaran merupakan media pembelajaran berbasis komputer yang dirancang untuk perusahaan. Program MYOB jelas sangat bermanfaat bagi guru, baik SMA atau SMK, yang berkeinginan bekerja sebagai tenaga administrasi di perusahaan (Lubis, 2007:3). Karena media MYOB pembelajaran di rancang menggunakan aktivitas perusahaan di rasa cocok untuk siswa SMA yang ada mata pelajaran akuntansi.

Pada sekolah menengah atas (SMA) khususnya terdapat mata pelajaran akuntansi, jika hanya menggunakan pembelajaran secara konvensional yang di mana pembelajaran konvensional ini adalah pendidik menjelaskan di depan kelas, dan siswa hanya mendengarkan saja di bangku belajar sendiri. Menurut Sukandi dalam Zakki (2003:8) pembelajaran konvensional ditandai dengan guru mengajar lebih banyak mengajar tentang konsep-konsep bukan kompetensi, tujuannya adalah siswa mengetahui sesuatu bukan mampu mengetahui sesuatu dan pada saat proses pembelajaran siswa. Lebih banyak mendengarkan sehingga siswa merasa bosan dan bingung pada mata pelajaran akuntansi, sehingga nilai yang di dihasilkan masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jadi jika menginginkan hasil yang bagus dalam proses belajar mengajar (KBM) maka perlu sebuah inovasi baru. Dalam dunia pendidikan tidak cukup dengan pembelajaran konvensional tetapi perlu media yang memudahkan di gunakan dalam proses pembelajaran akuntansi yaitu MYOB, Zahir, Accurate, dan Microsoft Excel. Dari berbagai software akuntansi ini mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, tapi peneliti lebih tertarik dengan software MYOB. MYOB ini merupakan kependekan dari Mind Your Own Business, yang digunakan sebagai aplikasi pengotomatisasian pembukuan yang mudah digunakan dan mampu menampilkan laporan keuangan secara lengkap, cepat dan akurat. MYOB pembelajaran memiliki yang terdefinisi dengan sangat jelas, terdapat beberapa modul yang di sajikan untuk mengelola data akuntansi sehingga pengguna hanya perlu mengoprasikannya. keunggulan dari media MYOB pembelajaran ini adalah mudah mengerti dan di pelajari, sangat fleksibel dan langsung dapat dioprasikan, siswa mempunyai daya saing di dalam dan luar negeri saat mencari lapangan pekerjaan, mempunyai pengalaman bekerja dengan data perusahaan dengan menggunakan MYOB pembelajaran, siswa akan siap pakai dalam dunia usaha, akan mendapatkan praktik lapangan langsung dalam dunia bisnis, siswa akan di per kaya dengan studi kasus. Tidak hanya itu di bandingkan

dengan zahir, accurate, MYOB ini telah lama dikembangkan sehingga MYOB sudah semestinya tepat di gunakan di SMA dan mempunyai mata pelajaran akuntansi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Media Pembelajaran

#### Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan sebuah bentuk jamak dari medium yang berarti perantara atau pengantar. Menurut Sadiman dkk dalam Prayatna, (2015:8) metode adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pendidikan mempunyai bagian yang vital dalam mewujudkan proses kegiatan pembelajaran yang efektif dan mendapatkan hasil yang baik. Penggunaan media selama pembelajaran dapat memfasilitasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Arsyad, 2016:4) menggunakan pengertian media pembelajaran dapat di maknai secara luas dan sempit. Secara luas media di artikan setiap orang, Materi atau peristiwa yang memberikan kesempatan pada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam arti sempit, Media pembelajaran adalah Sarana non personal yang di gunakan oleh guru untuk mendukung proses belajar mengajar agar mencapai kompetensi.

Berdasarkan pengertian yang telah di bahas di atas, maka dapat di ambil jalan tengah pernyataan bahwa media pembelajaran adalah suatu bentuk sarana yang dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga terjadi proses belajar dan mencapai kompetensi yang di harapkan.

#### Media MYOB Pembelajaran

##### a. Pengertian Media

Media MYOB Pembelajaran adalah suatu program aplikasi yang di gunakan untuk mengoptimalkan pembukuan secara lengkap, cepat dan akurat. Dengan jumlah fasilitas umum yang lengkap namun tetap memiliki karakteristik yang sama yaitu memasukan daftar akun, pengaturan, pengelolaan Bank, pelanggan pemasok, produk hingga sampai pada laporan keuangan seperti neraca, labarugi, dan sebagainya. Menurut Lubbis (2007 : 1), MYOB adalah software akuntansi yang berfungsi membantu bagian keuangan dalam menyusun laporan keuangan, lengkap dengan pengendalian inventory, penjualan, pembelian aset perusahaan, bahkan tersedia lebih dari 150 jenis laporan keuangan yang tersimpan secara otomatis dan tersaji secara detail. Sedangkan secara umum, pengertian MYOB Pembelajaran adalah sebuah software akuntansi yang diperuntukkan bagi usaha kecil dan menengah (UKM) yang dibuat secara terpadu (integrated software).

##### Kelebihan dan Kekurangan MYOB Pembelajaran

Terdapat berbagai kelebihan dan kekurangan MYOB menurut Kuntoro dkk, (2008 : 1) bahwa: Kelebihan MYOB Pembelajaran yakni: . a) User friendly (mudah digunakan), bahkan oleh orang awam yang tidak mempunyai pengetahuan mendasar tentang akuntansi. b) Tingkat keamanan yang cukup valid untuk setiap user. c) Kemampuan eksplorasi semua laporan ke program Excel tanpa melalui proses ekspor/impor file yang merepotkan. d) Kemampuan trash back semua laporan ke sumber dokumen dan sumber transaksi. e) Dapat diaplikasikan untuk 105 jenis perusahaan yang telah direkomendasikan. f) Menampilkan laporan keuangan komparasi (perbandingan) serta menampilkan analisis laporan dalam bentuk grafik. Kekurangan

MYOB. a) Data base MYOB merupakan database yang di kunci. b) MYOB Pembelajaran merupakan Software buatan luar negeri. c) Tidak ada modul fixed assets. d) Tidak dapat di gunakan untuk perusahaan dengan mulai company.

Menurut Supriyatna, (2015 : 11) kelebihan MYOB Pembelajaran : 15 a) Mudah dimengerti dan dipelajari. b) Sangat fleksibel dan langsung dapat diopi  
Adapun kekurangan yaitu: a) Tidak ada fitur perpajakan. b) Tidak dapat memodifikasi laporan maupun memodifikasi file. c) diperlukan modul.

Dari pendapat ahli diatas, maka dapat diambil jalan tengah kelebihan MYOB Pembelajaran adalah penggunaan user friendly atau fleksibel memuat tingkat keamanan yang cukup valid untuk setiap penggunaan dengan kemampuan eksplorasi semua laporan tanpa melauai ekspor impor yang sulit. Kekurangan MYOB Pembelajaran adalah: laporan konsolidasi perusahaan multi compny tidak dapat dibuat dan digunakan dengan MYOB, pengelolaan atas barang konsiyasi relatif sulit karna kelemahan multi warehous.

Langkah–langkah Pembelajaran MYOB dalam KBM

Langkah–langkah pembelajaran MYOB dalam KBM sebagai berikut: Pada awalnya guru menjelaskan tatacara penggunaan aplikasi MYOB. 2) Jika penjelasan selsai maka giliran siswa itu sendiri yang akan menggunakan aplikasi MYOB pada Komputer yang telah di sediakan. 3) Jadi dalam proses pembelajaran guru sebagai pasilitator dan mengawasi siswa dalam proses KBM. 4) Setelah siswa memahami, siswa boleh bertanyaapa saja yang belum di mengerti. 5) Begitu siswa sudah bisa menggunakan aplikasi MYOB Pembelajaran maka siswa akan mengerjakan tugas untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka.

## **METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan observasi ada beberapa fakta dilapangan menunjukkan betapa minimya guru didalam kemampuan mengembangkan media pembelajaran berbasis karakter. Dengan demikian melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dilokasi yakni SMAN 1 Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur. Tim pengabdian merasa perlu untuk melakukan sebuah kegiatan pelatihan Sosialisasi Penggunaan Media MYOB Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi.

Metode pelaksanaan pengabdian di bagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut:

**Koordinasi Kegiatan**

Sosialisasi dan pendekatan dengan kepala sekolah dan guru-guru di SMAN 1 Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur.

**Sosialisasi dan persiapan kegiatan pengabdian**

**Persiapan Alat dan Bahan**

Persiapan Alat media pembelajaran dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan pelatihan. Dalam proses ini Tim pengabdian dibantu oleh mahasiswa FIPP UNDIKMA Mataram sebagai bentuk dari partisifasinya

**Pelaksanaan**

**Pemberian Materi**

Kegiatan ini meliputi penyampaian dasar teoritis tentang sebagai berikut:

**Media Myob pembelajaran**

**Materi-materi akuntansi yang dijadikan bahan praktik penggunaan media Myob**

**Cara kerja penggunaan media pembelajaran yang berbasis karakter**

**Pembimbing**

Diakhir sesi Tanya jawab atau ISOMA, tim pengabdian membimbing guru dalam penggunaan media Myob pembelajaran  
Evaluasi

Di dalam kegiatan ini tim pengabdian akan meminta semua peserta untuk memperlihatkan hasil penggunaan media Myob pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi guru masing-masing dalam pengampu mata pelajaran akutansi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta terhadap kegiatan tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 29 September 2020 pukul 08.00 WITA sampai dengan 13.00 WITA bertempat di lokasi SMAN 1 Sakra Timur Kabupaten Lombok. Tema kegiatan ini adalah sosialisasi penggunaan myob pembelajaran pada pelajaran akutansi. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru di dalam penggunaan media myob sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran dan memudahkan dalam mengerjakan pembukuaan. Kegiatan ini diisi oleh bapak Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd sebagai pemateri, Zulanwar, M.Pd, Haromain, Rudi Hariawan selaku tim anggota. Kegiatan pengabdian dibuka langsung oleh Kepala Sekolah SMAN 1 Sakra Timur. Kegiatan dihadiri oleh 40 peserta yang terdiri dari guru-guru dan siswa.

Kegiatan pokok dalam pengabdian yang dilakukan di SMAN 1 Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur yakni memberikan Sosialisasi Penggunaan Media MYOB Pembelajaran Akuntans. Kegiatan pelatihan dipandu langsung oleh Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd, selaku pemateri. Sosialisasi yang diberikan adalah pelatihan penggunaan media myob pembelajaran pada pelajaran akuntansi. Adapun rincian materi yang diberikan adalah berupa pemahaman penggunaan media pembelajaran, kelebihan media, karakteristik media, jenis media, makna karakteritik, indikator sajian nilai karakteritik dan cara pengembangan media pembelajaran.

Setelah menjelaskan pokok-pokok materi itu sampai selesai, tim pengabdian mengadakan evaluasi kepada guru dan siswa yang hadir dengan masing-masing membuat media sesuai dengan bidang kompetensi yang dimiliki, dari hasil prakteknya dapat di Tarik kesimpulan bahwa 86 % peserta pelatihan telah mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis karakter dengan baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari rangkain kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Tim dosen FIPP UNDIKMA Mataram adalah:

Kegiatan dilaksanakan pada hari sabtu, 29 September 2020 di Aula SMAN 1 Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur NTB.

Kegiatan di hadiri oleh 40 peserta masing pesertanya guru dan siswa SMAN 1 Sakra Timur Kabupaten Lombok NTB.

Guru – guru sangat termotivasi dalam kegiatan tersebut

Guru-guru telah dapat mengembangkan media pembelajaran

## Saran

Kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran sebaiknya mempersiapkan semua alat dan program aplikasi yang dibutuhkan dan perlu dikut serta para tim teknis aplikasi untuk menuntun para peserta pelatihan agar dapat dibina dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Deskoni, dkk. 2017. *Pengaruh Software MYOB Acoounting Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa di SMA Muhammmadiyah*. Palembang:Universitas Sriwijaya
- Egidia, Nila 2018. *Perbandingan Model Pembelajaran Countextual Teaching Learning dan model sains Teknologi Masyarakat terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Matar Pelajaran Biologi Kls x di SMA Islam Yabadi Bebuak Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 20017/2018*. Skripsi: IKIP Mataram
- IKIP Mataram, 2011, *Pedoman Pembimbing dan Penuliasan Karya Ilmiah Mataram*
- Khaeruman, dkk.2016. *Trik-Trik Mengajar”Lembaga Penelitian dan Pendidikan(LPP) Mandala . IKIP Mataram*
- Lubis, Irsan. 2009. *Buku Komputer Akuntansi MYOB Versi 18 Cetakan Pertama* Tangerang: Penerbit STAP 1 INDONESIA
- Margono, S.2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta
- Mema, Nita. 2011. *Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Komputer Akutansi dengan Menggunakan Media Tutorial Myob Berbasis ADOBE Captivate*. Trenggalek: PT Karya Agung Megah Jaya.
- Nurita Putrianti. 2014 *Upaya Meningkatkan Kembali Hasil Belajar Siswa*. <http://wordpres.com/jurnal2014/02/upaya-meningkatkan-hasil-belajar-siswa>
- Prayatna, Arman. 2015. *Pengaruh Media Makromedia Flash Pada Pembelajaran Bilangan Bulat Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar siswa MTs*. Darul Anzor Pengadang Tahun Pelajaran 2014.Skripsi: IKIP Mataram
- Rusman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Alfabeta
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Alfabeta
- Sudjana, Nana dkk.2011. *Media Pengajaran Penggunaan dan Pembuatannya* .Bandung:Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N, dan Ibrahim. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bnadung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, N. dan Ibrahim.2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bnadung: Sinar Baru Algensindo.
- Wijaya, Rodi. 2018. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Dreamweaver Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Jurusan Multimedia Kelas X SMKN 1 batukliang utara Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi: IKIP Mataram
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Wahyana dan Winataputra. 2001. *Perencanaan dan Pengelolaan Pembelajaran IPA*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka.
- Winataputra. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Dirjen Dikti.